

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang mempunyai penduduk yang paling banyak dibandingkan negara lain. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya yang membuat perekonomian di Indonesia semakin melemah. Perekonomian di Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 sampai tahun 1998. Peristiwa tersebut berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia, dimana terjadinya penurunan Produk Domestik Bruto (PDB), output menurun, banyak perusahaan yang bangkrut, pengangguran meningkat dan kemiskinan yang meningkat. Dampaknya dari krisis ekonomi ini, pemerintah merencanakan pada tahun 2009 sebagai Tahun Indonesia Kreatif. Pemerintah Indonesia saat ini sedang mensosialisasikan ekonomi kreatif untuk mengurangi angka pengangguran.

Ekonomi kreatif merupakan pengembangan konsep berdasarkan modal kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menurut Susilo Bambang Yudhoyono selaku Presiden pada saat itu 2007, Ekonomi gelombang ke-4 adalah kelanjutan dari ekonomi gelombang ketiga dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan. Ekonomi kreatif merupakan salah satu solusi dalam menghadapi tingkat persaingan yang ketat dan kompetitif. Wheny Khristianto (2012) menyatakan bahwa tingkat ekonomi Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam lingkup ekonomi kreatif. Munculnya ekonomi kreatif di Indonesia disebabkan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan sehingga

menumbuhkan semangat yang lebih untuk menciptakan dan menginovasikan sesuatu dalam menciptakan ide-ide dan karya-karya yang baru. Ekonomi kreatif ini mendapatkan perhatian, menyebabkan karena ekonomi kreatif ini mampu memberikan sumbangan kepada Produk Domestik Bruto (PDB).

Adapun tiga konsep utama kreativitas ekonomi (Serfiyani, Dibyo dan Hariyani, 2016) yaitu :

1. Kreativitas ekonomi menyangkut proses menghasilkan sesuatu dari suatu yang tidak ada
2. Kreativitas ekonomi merupakan hasil dari kolaborasi dalam menghasilkan sesuatu yang lama dengan cara-cara yang baru
3. Kreativitas ekonomi merupakan penggunaan sesuatu untuk menciptakan sesuatu yang lebih sederhana atau lebih baik

Secara komprehensif perkembangan konsep ekonomi kreatif dan implementasinya diyakni dapat mempercepat kemajuan pembangunan ekonomi dan perkembangan bisnis (Moelyono, 2010).

Peran ekonomi kreatif sangat penting bagi masyarakat, dimana dengan adanya ekonomi kreatif maka dapat meningkatkan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran. Pentingnya perkembangan ekonomi kreatif dalam pembangunan ekonomi sekarang ini terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses globalisasi ekonomi dan banyaknya temuan baru di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang telah mengiringi peradaban manusia dalam interaksi sosial baru yang belum pernah terbayangkan sebelumnya. Adapun data statistik menurut Kementerian Pariwisata pada tahun 2010-2013.

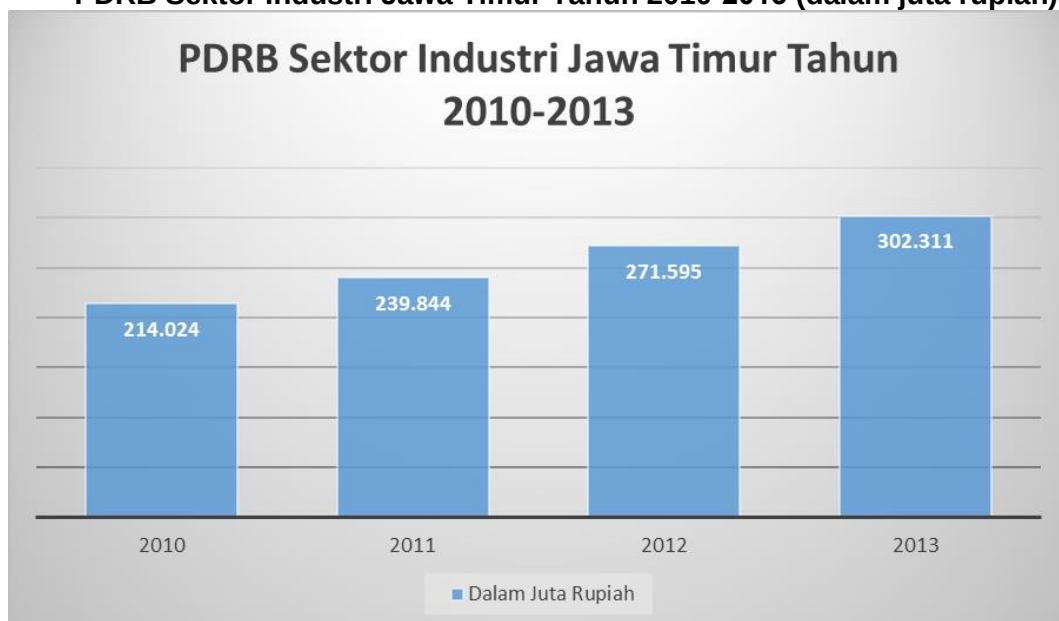
Tabel 1.1
Data Statistik Ekonomi Kreatif Indonesia Tahun 2010-2013

Indikator	Satuan	2010	2011	2012	2013	Rata-Rata
1. Berbasis Produk Domestik Bruto						
1.1 Nilai Tambah Ekonomi Kreatif (ADBH)	Miliar Rupiah	472.999	526.999	578.761	641.815	555.144
1.2 Kontribusi Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Terhadap Total PDB (ADHB)	Persen	7,34	7,1	7,02	7,05	7,13
1.3 Pertumbuhan Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Persen	—	5,02	4,47	5,76	5,09
2. Berbasis KetenagaKerjaan						
2.1 Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Orang	11.493.875	11.661.900	11.799.568	11.872.428	11.706.942
2.2 Tingkat Partisipasi Tenaga Kerja Terhadap Ketenagakerjaan Nasional	Persen	10,62	10,63	10,65	10,72	10,65
2.3 Pertumbuhan Jumlah Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Persen	—	1,46	1,18	0,62	1,09
2.4 Produktivitas Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif	Ribu Rupiah/ Pekerja Tahun	939.480	964.030	985.515	1.038.795	981.955
3. Berbasis Aktivitas Perusahaan						
3.1 Jumlah Perusahaan Ekonomi Kreatif	Perusahaan	5.263.458	5.331.713	5.398.162	5.420.165	5.353.374
3.2 Kontribusi Jumlah Perusahaan Terhadap Total Ekspor	Persen	9,65	9,7	9,72	9,68	9,69
3.3 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan	Persen	—	1,3	1,25	0,41	0,98
3.4 Nilai Ekspor Ekonomi Kreatif	Juta Rupiah	96.703.035	105.190.164	110.144.803	118.968.032	107.751.508
3.5 Kontribusi Ekspor Terhadap Total Ekspor	Persen	6,1	6,95	5,51	5,72	6,07
3.6 Pertumbuhan Ekspor Ekonomi Kreatif	Persen	—	8,78	4,71	8,01	7,17
4. Berbasis Konsumsi Rumah Tangga						
4.1 Nilai Konsumsi Rumah Tangga Ekonomi Kreatif	Juta Rupiah	642.327.558	707.499.440	781.871.935	866.542.117	749.560.263
4.2 Kontribusi Konsumsi Rumah Tangga Ekonomi Kreatif Terhadap Total Konsumsi Rumah Tangga	Persen	17,63	17,45	17,39	17,17	17,41
4.3 Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga	Persen	—	10,15	10,51	10,83	10,5

Sumber : Kementerian Pariwisata, 2013

Menurut Kementerian Pariwisata kontribusi nilai tambah ekonomi kreatif terhadap total PDB Indonesia pada tahun 2010 sebesar 7,34% , pada tahun 2011 sebesar 7,10%, pada tahun 2012 sebesar 7,02%, dan pada tahun 2013 sebesar 7,05%. Dari data tersebut ekonomi kreatif mengalami kenaikan pada tahun 2010 dan mengalami penurunan pada tahun 2012. Jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif pada tahun 2010 sebesar 11.493.875 orang, pada tahun 2011 sebesar 11.661.900 orang, pada tahun 2012 sebesar 11.799.568 orang, dan pada tahun 2013 sebesar 11.872.428 orang. Dari data jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Jadi pada data kontribusi nilai tambah ekonomi kreatif terhadap total PDB Indonesia dan jumlah tenaga kerja ekonomi kreatif sudah tentu berdampak pada peningkatan perekonomian suatu wilayah dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan.

Gambar 1.1
PDRB Sektor Industri Jawa Timur Tahun 2010-2013 (dalam juta rupiah)



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, 2013

Kontribusi sektor industri pada PDRB Jawa Timur mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2010 sebesar 214 024 729,37, pada tahun 2011 sebesar 239 844 520,36, pada tahun 2012 sebesar 271 595 956,73, dan pada tahun 2013 sebesar 302 311 935,53. Ibu Kota Provinsi Jawa Timur adalah Surabaya yang merupakan kota metropolitan ke 2 di Indonesia, sehingga banyak muncul ekonomi-ekonomi kreatif disana yang menunjang pertumbuhan PDRB di Jawa Timur. Untuk membuktikan kota Surabaya sebagai kota metropolitan ke 2 di Indonesia yang mana dibuktikan dengan data PDRB pada gambar 1.2

Gambar 1.2
Kontribusi Ekonomi Kreatif Terhadap PDRB Kota Surabaya Tahun 2012 dan 2015 (dalam %)



Sumber : Kadin Surabaya

Kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kota Surabaya mengalami penurunan pada tahun 2015. Pada tahun 2012 kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kota Surabaya sebesar 7%, sedangkan pada tahun 2015 kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kota Surabaya sebesar 5,71%. Kondisi tersebut menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan inovasi baru untuk menunjang pendapatan masyarakat.

Salah satu untuk meningkatkan kontribusi ekonomi kreatif terhadap PDRB Kota Surabaya saat ini adalah sektor pariwisata. Dengan adanya pariwisata banyaknya wisatawan yang berkunjung dan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wisata menciptakan produk kreatif dari hasil olahan laut untuk dijadikan oleh-oleh atau buah tangan. Pariwisata dan ekonomi kreatif adalah dua hal yang saling berpengaruh jika dikelola dengan baik. Ada 3 faktor utama dalam pariwisata dan ekonomi kreatif (Suparwoko,2010), yaitu :

1. *Something to see* : atraksi daerah tujuan wisata
2. *Something to do* : aktivitas wisatawan di daerah wisata
3. *Something to buy* : oleh-oleh yang dibeli oleh wisatawan

Untuk membangun kekuatan ekonomi kreatif sangat ditentukan oleh 3 faktor utama yaitu : cendekiawan, bisnis dan pemerintah. Ketiga aktor itu adalah penggerak lahirnya kreativitas, ide, ilmu pengetahuan dan teknologi (Moelyono,2010).

Ibu Kota Provinsi Jawa Timur adalah Kota Surabaya yang dimana, Kota ini adalah Kota terbesar kedua setelah Kota Jakarta. Kota Surabaya ini adalah pusat perdagangan dan peindustrian di Provinsi Jawa timur, saat ini Kota Surabaya sedang mengembangkan perekonomiannya di sektor wisata. Kota Surabaya ini memiliki banyak obyek wisata dengan berbagai macam: mulai dari tempat wisata keluarga, hadirnya taman-taman kota yang tampil cantik, mampu menjadi tujuan alternatif bagi Kota Surabaya untuk sekedar jalan-jalan atau rekreasi. Selain itu, adapun tempat wisata lain di Kota Surabaya seperti: wisata religi, wisata hiburan dan wisata alam.

Pada tahun 2016 Kota Surabaya memiliki wisata baru yaitu Wisata Bulak. Wisata ini juga dapat dijadikan sebagai obyek dan daya tarik wisata andalan bagi Kota Surabaya. Setiap harinya banyak wisatawan yang datang dan berkunjung. Wisata Bulak ini merupakan objek wisata baru yang berada di Kecamatan Bulak. Daya tarik wisata Bulak dengan sejumlah potensi wisata alam dan sumber daya manusia yang dimiliki, memiliki daya tarik wisata tersendiri yaitu : adanya jembatan Surabaya yang dihiasi air mancur, rumah nelayan yang bercat warna-warni, dan hadirnya taman Surabaya dan taman Bulak, serta ada pula pasar sentra ikan Bulak sebagai pusat oleh-oleh yang menjadi salah satu realisasi dari ekonomi kreatif. Wisata Bulak ini diprakarsai oleh pemerintah Kota Surabaya agar dapat mensejahterahkan dan meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Keberadaan wisata Bulak tersebut, secara langsung dapat berpengaruh terhadap perekonomian di Daerah Kenjeran, yaitu tersedianya lokasi atau tempat untuk melakukan aktivitas ekonomi dan peluang usaha bagi kelompok masyarakat yang pada awalnya bergantung kepada orang lain.

Pada awalnya wisata Bulak di permukiman kampung nelayan ini sebelum dijadikan tempat wisata adalah tempat pesisir yang kumuh dan kotor (Adhadian dan Wipranata, 2016). Mayoritas masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar wisata adalah penduduk asli Surabaya dan memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan pedagang. Hasil tangkapan tersebut kemudian dijual kembali oleh para nelayan dan bisa mengolahnya berupa makanan. Adapun masyarakat yang membuka outlet di wilayah permukiman nelayan dengan menjualkan berbagai olahan hasil laut, tetapi harga yang dijual pun juga sangat murah dan pengunjung pun juga sangat minim hal tersebut mempengaruhi perekonomian masyarakat yang ada di permukiman kampung nelayan. Dengan adanya wisata

baru di Daerah Kenjeran dapat menyebabkan kegiatan ekonomi masyarakat termasuk banyaknya berdiri outlet-outlet dan pelaku usaha yang menjual berbagai produk kreatif lainnya.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin meneliti bagaimana peran ekonomi kreatif tersebut bisa mempengaruhi perekonomian masyarakat sekitar dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Perekonomian Suatu Wilayah (Studi Kasus Wisata Bulak Daerah Kenjeran Kota Surabaya)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijabarkan dalam latar belakang di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang termasuk kedalam subsektor ekonomi kreatif di wisata Bulak?
2. Bagaimanakah dampak wisata Bulak terhadap perekonomian masyarakat sekitar ?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui subsektor ekonomi kreatif di wisata Bulak.
2. Untuk mengetahui dampak wisata bulak terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

1.4. Manfaat Penulisan

Secara teoritis skripsi ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan terhadap perkembangan kepustakaan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi.

Adapun kegunaan lain yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bertujuan praktis. Manfaat secara praktis adalah sebagai alat atau instrumen dalam mengkaji dan menganalisis fenomena-fenomena yang timbul dan berkembang dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam penulisan ini dilakukan untuk mengkaji Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Perekonomian Suatu Wilayah.

1. Dari segi ilmu pengetahuan, penelitian mengenai peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah ini diharapkan dapat menjadi penambah khasanah ilmu tentang peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah
2. Dari segi masyarakat, penelitian mengenai peran ekonomi kreatif ini sebagai masukan kepada masyarakat agar dapat memahami ekonomi kreatif dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah
3. Dari segi pemerintah, penelitian mengenai peran ekonomi kreatif ini sebagai masukan untuk melakukan monitoring dan sekaligus evaluasi terpadu terhadap perubahan perekonomian di suatu wilayah.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan disesuaikan dengan materi pembahasan serta berhubungan dengan rumusan masalah skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang merupakan dasar penulisan skripsi, rumusan masalah yang memerlukan jawaban penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang terdapat dalam penulisan ini.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang melandasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada. Bagian selanjutnya tinjauan kepustakaan terhadap penelitian sebelumnya yang menjelaskan letak persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya kerangka pemikiran penelitian yang menjelaskan awal mulanya teori yang mendasari penelitian sampai aspek-aspek yang akan dikaji dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan keabsahan

data, analisis data, pengujian keabsahan hasil penelitian, dan fokus penelitian dalam skripsi ini.

Bab IV Hasil dan Penelitian

Pada bab ini membahas secara rinci ini dari penulisan ini yaitu mengenai hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data-data yang diperoleh serta hasil dari pengelolaan data tersebut. Bagian-bagian dari bab ini meliputi, gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model, pembuktian hipotesis dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini, berisikan kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis sehubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan serta saran-saran yang dianggap perlu dan berguna berdasarkan hasil pembahasan skripsi.

Daftar Pustaka

Lampiran